

BI: Pertumbuhan Ekonomi Global Mencapai 3 Persen

KEMBANG JEPUN - Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi global menjadi 3 persen dari sebelumnya 2,8 persen. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan pertumbuhan ekonomi dunia ini diperkirakan lebih baik dari proyeksi semula di tengah ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi.

"Ekonomi global diperkirakan tumbuh 3,1 persen pada tahun 2023 dan 3 persen ada 2024 lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya masing-masing sebesar 3 persen dan 2,8 persen," jelasnya.

Perry menambahkan perbaikan terutama ditopang oleh lebih kuatnya kinerja ekonomi AS dan India sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tetap tinggi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok di-



REVISI: Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi global menjadi 3 persen dari sebelumnya 2,8 persen.

perkiraan masih lemah. Kontraksi pertumbuhan terjadi di Inggris dan Jepang yang telah terjadi 2 kuartal berturut-turut dapat menurunkan prospek ekonomi ke depan.

Lebih lanjut, BI melihat eskalasi geopolitik

yang berlarut-larut juga dapat mengganggu rantai pasok, aktivitas perdagangan pangan dan energi serta mempengaruhi laju inflasi global. Oleh karena itu, kewaspadaan masih diperlukan ke depannya.

Sementara itu BI Jatim memproyeksi pertumbuhan ekonomi Jatim tahun 2024 pada 4,9 persen - 5,7 persen. Terkait inflasi Jatim, optimis bisa mencapai

target 2,5 plus minus 1 persen. Target inflasi ini diturunkan. Tahun 2024 ekonomi Jatim masih berpeluang lebih baik ketimbang 2023.

Untuk sektor-sektor yang mengalami pertumbuhan adalah konsumsi rumah tangga. Menurutnya demand pada sektor konsumsi ini mengalami peningkatan. Konsumsi pada sektor pengolahan, pertanian

dan jasa. Kita berharap konsumsi pemerintah juga akan meningkat.

Sedangkan untuk investasi, BI Jatim menilai agak sedikit melandai karena investor yang menunggu. Artinya bukan berarti investor ini tidak mau berinvestasi, namun masih menunggu tanggal mainnya. Untuk Ekspor Jatim ini cukup positif, meskipun prediksi masih akan melambat. (mus/rak)

Perkembangan Ekonomi Global Harus Dihadapi dengan Inovasi

KEMBANG JEPUN - Direktur Keuangan, Treasury & Global Services Bank Jatim Edi Masrianto mengajak para wirasaha mengembangkan inovasi sebagai cara menyikapi perkembangan perekonomian global.

Inovasi disebutnya sebagai adaptasi menghadapi era "VUCA" atau volatility, uncertainty, complexity, ambiguity maupun era "TUNA" atau turbulency, uncertainty, novelty, ambiguity.

"Seperti yang terjadi sekarang, di antaranya lain ekonomi dan pasar uang, perubahan kebijakan pemerintah, digitalisasi dan

teknologi, perubahan preferensi pelanggan, perubahan peta geopolitik global, serta dinamika politik dan keamanan," kata Edi.

Alumnus FE Universitas Jember ini juga mendorong wirasaha konsisten dalam menjalankan bisnisnya sembari menumbuhkan kreativitas baru dan memperbanyak relasi bisnis untuk memperkuat jaringan usaha.

"Bisnis zaman sekarang tidak bisa dijalankan sendiri, tetapi harus sharing. Kami bisa menjalin kemitraan strategis dengan organisasi dan perusahaan atau lembaga lain un-

tuk mengatasi tantangan global secara bersama-sama," ujarnya.

Sementara, pengamat ekonomi yang juga Komisaris Utama Pos Indonesia Rhenald Kasali menyebut tantangan di 2024 muncul karena perkembangan yang terjadi di 2023.

"Tahun 2023 banyak hal mengejutkan, analisa saya ada sembilan kejutan dunia yang banyak mengubah strategi bisnis. Pelaku usaha hingga pemerintah harus melakukan penyesuaian agar mampu menjawab tantangan," ucapnya.

Beberapa contoh kejutan dunia, diantaranya perang

dan konflik antarnegara hingga berdampak pada ekonomi global dan pangan. Kemudian sistem jebakan finansial, munculnya strawberry generation, keberadaan super intelligent AI, krisis rantai pasokan, pemanasan iklim, dan perombakan besar-besaran.

Oleh karena itu, Rhenald menyebut pelaku usaha harus banyak berbenah dan melakukan lompatan yang lebih tinggi. "Pada tahun 2024 ini supaya bisa mendarat di tempat yang tepat dengan jangkauan yang paling jauh," pungkasnya. (mus/rak)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

53 PERINGAT NASIONAL DARI 1945-2024

PMB
Penerimaan Mahasiswa Baru
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

RADAR SURABAYA
ANNIVERSARY
24 FEBRUARI 2001 - 2024

Jalur Reguler
Dapatkan potongan biaya sesuai gelombang hingga 30%.

Jalur Inden
Untuk siswa siswi yang saat ini masih di kelas XII. Keuntungan yang didapatkan yaitu potongan formulir 50% dan potongan DPP 40%.

Jalur Rekognisi Pembelajaran Lompu (RPL)
Pendaftaran melalui pengalaman kerja yang ditukar menjadi SKS atau nilai mata kuliah.

Jalur Prestasi Akademik & Non Akademik
Untuk siswa siswi yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik dengan keuntungan potongan uang gedung (DPP) sampai dengan 100%.

Linimasa Gelombang Jalur Reguler

Gelombang 1: 1 OKT 2023 - 31 MAR 2024	Gelombang 2: 1 APR 2024 - 30 JUN 2024	Gelombang 3: 1 JULI 2024 - 31 AGUS 2024
--	--	--

- Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) dapat diangsur
- Tersedia pilihan kelas pagi dan kelas sore
- Lebih dari 50% program studi terakreditasi 'A'
- Tersedia potongan DPP mulai 10% hingga 100%

HOTLINE PENDAFTARAN MAHASISWA BARU

D3 & S1
0811 300 1716

S2 & S3
0813 5748 7129

[@untagsurabaya](https://www.instagram.com/untagsurabaya)
[fb.com/untagsurabayaofficial](https://www.facebook.com/untagsurabayaofficial)
[youtube.com/untagsurabaya](https://www.youtube.com/untagsurabaya)
[@kitauntagsby](https://www.tiktok.com/@kitauntagsby)

KIPRAH DPRD JATIM

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR

Dewan Minta Pj Gubernur Jatim Lanjutkan Prestasi Khofifah - Emil

SURABAYA—Wakil Ketua DPRD Jawa Timur Mayjen TNI (Purn) Istu Hari Subagio berharap Pj Gubernur Jatim Adhy Karjono dapat melanjutkan prestasi gubernur sebelumnya, Khofifah Indar Parawansa. Terutama dalam program-program pro rakyat, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan angka pengangguran.

"Kami yakin jika Pj Gubernur dapat mencapai target tersebut. Yaitu, melalui kerja sama semua pihak dan sistem yang baik. Kalau manajemennya bagus, sistemnya bagus, tinggal jalan mengendalikannya saja," katanya.

Menurut Istu, tantangan utama Pj Gubernur Jatim adalah menjaga soliditas. Baik itu antar instansi di lingkup Pemerintah Provinsi Jatim, Forum Komunikasi Perangkat Daerah (Forkopimda) dan sebagainya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Jatim lainnya, Anwar Sadad mengapresiasi kinerja Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak selama memimpin Jawa Timur.

"Saya mewakili Forkopimda menikmati bekerja sama dengan Ibu Khofifah dan Mas Emil Dardak. Terjalin suatu harmoni, suatu kesepakatan, mendesain perencanaan pembangunan," kata Anwar Sadad.

Anwar Sadad menitik beratkan pada prestasi Khofifah dan Emil dalam melewati pandemi-

mi Covid-19 dan memulihkan ekonomi Jawa Timur. Menurut dia, Gubernur Jatim periode 2019-2024, punya tantangan berbeda dan berat.

"Kita bisa melewati Covid-19 dan paling cepat tumbuh dan kembali menjadi normal. Saya kira itu adalah prestasi yang luar biasa ditorehkan oleh Bu Khofifah dan Pak Emil," ujar politisi asal Partai Gerindra tersebut.

Oleh sebabnya, Anwar Sadad berharap, Pj Gubernur Adhy dapat melanjutkan prestasi tersebut dan membawa Jawa Timur ke tingkat yang lebih tinggi.

"Secara statistik, secara data, prestasi Jawa Timur selalu di atas rata-rata. Kita punya harapan besar, Jawa Timur tetap berprestasi seperti sekarang di tangan Pak Adhy Karyono," jelasnya.

Sedangkan, Wakil Ketua DPRD Jawa Timur Anik Maslachah turut mengapresiasi Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang secara resmi telah melakukan pelantikan Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono. Hal ini menandakan bahwa provinsi Jawa Timur cukup penting sebagai bagian kesuksesan pembangunan Nasional.

"Pj Gubernur adalah bagian tak terpisahkan dari Gubernur sebelumnya Khofifah Indar Parawansa yang habis masa jabatan 12 Februari 2024 lalu. Sehingga apapun program yang sudah dirancang harus tetap dilaksanakan dengan baik. Hakekat Pj adalah melaksanakan dan melanjutkan yang sudah disepakati bersama legislatif dan eksekutif," jelasnya.

Selain itu, yang terpenting adalah Pj Gubernur dapat menjadi motor dalam menciptakan iklim positif di Jawa Timur. Utamanya menjamin Susasana di tahun politik.

Saat ini Bangsa Indonesia termasuk Jatim baru saja melakukan hajjat politik pemilu legislatif dan presiden. Kemudian di tahun ini juga sudah mulai dilakukan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Gubernur dan 38 bupati/walikota.

"Kami harap Pj Gubernur dalam bertugas nanti dapat terus menjamin susasana kondusifitas dan stabilitas. Karena ini yang terpenting. Karena kebetulan sekarang adalah era politik yang bakal menjadi warna tersendiri dalam proses pelaksanaan pembangunan," katanya.

Ia juga berharap dengan dilantikannya Pj Gubernur Adhy Karyono yang juga Sekdaprov Jatim dapat membawa Jawa Timur semakin lebih

baik. Terutama dalam membawa kesejahteraan dan ketertiban masyarakat Jawa Timur.

"Tujuan dan target pembangunan yang belum tercapai bisa tercapai sesuai dengan RPJMD yang sudah kita sepakati bersama," jelasnya. (mus/nur)

Komisi D DPRD Jatim Dukung Penanganan Sungai Welang di Pasuruan

SURABAYA—Keberadaan beberapa sungai di Kabupaten dan Kota Pasuruan menjadi perhatian DPRD Jawa Timur. Pasalnya, dari beberapa sungai tersebut kerap kali menimbulkan masalah khususnya banjir. Sungai yang menjadi perhatian tersebut diantaranya adalah sungai Welang yang memiliki panjang aliran 40,09 kilometer (km). Kemudian sungai Rejoso yang memiliki panjang 15,6 km, dan sungai Kertosono dengan panjang aliran 39 km.

Perhatian yang besar ada pada sungai Welang. Sungai yang memiliki 57 anak sungai ini merupakan salah satu dari beberapa sungai besar yang berada di Kabupaten Pasuruan. Hampir setiap tahun sungai Welang selalu meluap dan mengakibatkan banjir. Banjir merupakan akibat dari aliran air yang cukup deras disertai material sedimen dari hulu yang kemudian mengendap pada alur sungai yang landai atau pada ruas sungai yang melebar, secara berangsur-angsur menyebabkan pendangkalan pada beberapa titik alur sungai.

Selain itu, sungai Welang yang berhulu di daerah pegunungan atau perbukitan dan bermuara di Desa Pulokerto, Kecamatan Kraton ini kondisi morfologinya mempunyai alur yang berkelok-kelok (*meander*) dan termasuk tipe sungai dengan aliran air sepanjang tahun (*perennial*).

Di bagian hulu sungai Welang, kondisi debit sungai yang mengalir digunakan untuk memenuhi kebutuhan air irigasi memanfaatkan bendung-bendung yang terdapat pada sungai Welang dan sebagai

no mengatakan sejak tahun 2020 lalu, penanganan sungai Welang menunjukkan progres yang cukup bagus. Diantaranya mampu menanggulangi banjir yang dulunya kerap kali terjadi.

"Jadi, setidaknya hari ini kita kunjungan ke Dinas PU Bina Marga dan Dinas PU SDA. Kami berharap apa yang kita kerjakan, masyarakat apresiasi, toh kalau ada yang kurang boleh dikoreksi dikomplain pada kami, dan kami akan menindak lanjutinya. Sampai hari ini, Bu Gubernur ok, Dinas kita ok semua, bagus prestasinya bagus, kami komisi D apresiasi dan meminta tingkatkan yang sudah ada ini," kata Agung setelah melakukan pertemuan dengan Dinas PU SDA dan Dinas PU Bina Marga di Pasuruan, Jumat (23/2).

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D DPRD Jatim Edi Paripurna menambahkan, sungai Welang sudah mendapatkan penanganan dari program nasional pada 2019 dan 2020 lalu. Dari program itu menunjukkan ada progres cukup bagus, di mana sebelumnya setiap tahun ketika musim hujan selalu terjadi luapan dan menggenangi hingga menutup jalan raya khususnya jalur ke Banyuwangi. "Selama beberapa tahun ini sudah baik tidak ada genangan/banjir. Mulai progres 2020 sampai sekarang," jelasnya.

Edi menambahkan, saat ini yang menjadi titik perhatian adalah aliran sungai yang berada di Kawasan Pondok Pesantren Sidogiri, Kecamatan Keraton, Kabupaten Pasuruan. Aliran sungai yang berada di kawasan tersebut berkelok-kelok sehingga rentan terjadi luapan air.

"Permasalahan yang masih terjadi itu terbuntunya air di Sidogiri karena terlalu berkelok-kelok, sehingga kalau itu selesai maka *insyallah* menjadi beres. Yang jelas koordinasi harus kita lakukan antara koordinasi kota dan kabupaten, kalau koordinasi sudah dengan naik maka semua berjalan baik," kata Edi Paripurna.

Agung menambahkan, Komisi D DPRD Jatim juga akan terus mendorong berbagai upaya Pemprov Jatim untuk penanganan masalah tersebut. Dia menuturkan untuk dukungan atau *supporting* juga akan selalu diberikan, di antaranya dengan menerapkan 3S, termasuk anggaran.

"Soal anggaran, Komisi D selalu berprinsip 3S, *support* perencanaan, *support* anggaran, *support* pelaksanaan. Yang penting adalah *support* saja," jelasnya. (mus/nur)



Mayjen TNI (Purn) Istu Hari Subagio
Wakil Ketua DPRD Jatim



CARI SOLUSI: Komisi D DPRD Jatim saat menggelar pertemuan dengan Dinas PU Bina Marga Jatim dan Dinas PU SDA Jatim membahas Penanganan Sungai Welang Pasuruan.